

ABSTRAK

Industri tahu Fausi merupakan industri yang bergerak di bidang pangan yaitu pengolahan hasil pertanian berupa kedelai yang menjual bahan kebutuhan pangan berupa tahu. Proses pembuatan tahu pada Industri tahu Fausi dengan jumlah yang besar di setiap harinya membuat persediaan bahan baku kedelai harus terjaga dengan optimal. Pencatatan untuk pembelian bahan baku kedelai yang masih dilakukan secara manual dengan cara menulis dibuku harian membuat pemilik atau karyawan yang terlibat merasa kesulitan untuk meninjau persediaan stok. Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan mengidentifikasi data yang ada, membandingkan hasil data yang diperoleh dengan teori yang ada, menghasilkan gambaran atas permasalahan yang hendak diteliti dan mengambil kesimpulan. Hasil analisis pengendalian persediaan bahan baku kedelai pada pada Industri tahu fausi yaitu metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat lebih optimal dibandingkan metode manual. *Reorder point* (ROP) yang menentukan titik dimana persediaan bahan baku harus ditambah sebelum mengalami kehabisan persediaan pada tahun 2023 setidaknya sebesar 707 Kg. Dan Perhitungan *Total Inventory Cost* pada Industri tahu fausi lebih efektif menggunakan metode EOQ dibandingkan metode manual karena dapat mengurangi total biaya pembelian bahan baku sebanyak Rp 6.710.485 sehingga biaya yang dikeluarkan lebih rendah.

Kata kunci : Bahan baku, metode Economic Order Quantity, metode manual

ABSTRACT

The Fausi tofu industry is an industry engaged in the food sector, namely processing agricultural products in the form of soybeans that sell food needs in the form of tofu. The process of making tofu in the Fausi tofu industry with a large amount every day makes the supply of soybean raw materials must be maintained optimally. Recording for the purchase of soybean raw materials which is still done manually by writing in a daily book makes it difficult for the owner or employees involved to review stock inventory. Descriptive analysis method with a quantitative approach is done by identifying existing data, comparing the results of the data obtained with the existing theory, producing an overview of the problem to be studied and drawing conclusions. The results of the analysis of soybean raw material inventory control in the fausi tofu industry, namely the Economic Order Quantity (EOQ) method can be more optimal than the manual method. Reorder point (ROP) which determines the point at which raw material inventory must be added before running out of inventory in 2023 is at least 707 Kg. And the calculation of Total Inventory Cost in the Fausi Tofu Industry is more effective using the EOQ method than the manual method because it can reduce the total cost of purchasing raw materials by Rp 6,710,485 so that the costs incurred are lower.

Keywords: *Raw materials, Economic Order Quantity method, manual method*